

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu cara-cara yang dilakukan tentang bagaimana langkah-langkah untuk meneliti suatu masalah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tujuannya, yaitu jenis metode penelitian terapan. Dengan cara dapat mengungkapkan masalah sesuai tujuan yang diharapkan, maka pencapaian suatu tujuan yang diharapkan hendaknya dibutuhkan suatu pendekatan serta metode yang tepat untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 6) mengemukakan tentang pengertian dari metode, yakni:

Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti alangkah baiknya menggunakan metode yang tepat dan disesuaikan dengan penelitian yang akan diambil. Mengingat metode penelitian merupakan salah satu kunci bagi peneliti untuk memperoleh gambaran serta hasil yang sesungguhnya dan kesimpulan dari objek yang diteliti, oleh karena itu metode yang dipergunakan harus tepat dengan jenis penelitian yang diteliti sehingga penelitian akan lebih efektif dan efisien. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan menggunakan data yang dikelompokkan dan menganalisisnya dengan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan metode *quasi* eksperimen (tidakmurni). Mengenai pengertian eksperimen, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:77) tentang kuasi eksperimen yang menyatakan bahwa :

Quasi Experimental Design merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Desain kuasi eksperimen mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak

dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Adapun cara menghitung tingkat perkembangan siswa dimulai dari sebelum dilakukannya penelitian kemudian sesudah penelitian yaitu dengan cara *One Group Pre-test–Post-test Design*. Adapun Rumus tes yang diberikan yaitu sebagai berikut :

$$\boxed{O_1 \text{ X } O_2}$$

Keterangan :

- O_1 = merupakan tes awal yang dilakukan pada siswa sebelum diberikannya model *cooperative make a match*,
 X = merupakan eksperimen yang dilakukan, dan
 O_2 = merupakan tes akhir sesudah dilakukannya penelitian

Desain observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*. Pada *pretest* ini siswa diminta untuk menjawab pertanyaan seputar pengetahuan tari pada selembar kertas yang diberikan oleh peneliti tanpa adanya menggunakan model *cooperative make a match* sedangkan *posttest* siswa diminta untuk menjawab lagi pertanyaan seputar pengetahuan tari pada kertas yang diberikan oleh peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari adanya suatu perlakuan eksperimen.

Rumus yang digunakan untuk menghitung efektivitas treatment adalah sebagai berikut:

Analisis data pretest dan posttest:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- a) Analisis hasil eksperimen menggunakan pretest dan posttest:

Ina Daniati, 2014

Aplikasi model cooperative make a match untuk meningkatkan hasil belajar seni tari pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{\overline{Md}}{\frac{\sqrt{\sum xd}}{N-(N-1)}}$$

Dengan keterangan:

Md= mean dari perbedaan pretest dengan posttest (posttest-pretest)

xd= deviasi masing-masing subjek (d-dm)

$\sum xd$ = jumlah kuadrat deviasi

N= subjek pada sampel

d.b= ditentukan dengan N-1

B. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 6 Bandung di jalan Sukagalih gang Gozali. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan selain peneliti sedang melakukan Program Latihan Profesi (PLP) sekolah tersebut mendukung dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah, serta peneliti ingin mengetahui sampai dimana pelajaran seni tari yang siswa sudah ketahui dan pahami, peneliti ingin sekali memberikan ilmu pembelajaran tari yang selama ini peneliti dapatkan dari hasil pembelajaran di UPI kepada siswa SMP Muhammadiyah 6 Bandung.

2. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-A SMP

Ina Daniati, 2014

Aplikasi model cooperative make a match untuk meningkatkan hasil belajar seni tari pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Muhammadiyah 6 Bandung tahun ajaran 2013-2014, dikarenakan siswa kelas VII-A kurang memberikan respon dalam pembelajaran seni tari.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, yang ditegaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 118). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Sampling Purposive* yaitu dengan cara memilih siswa yang sekiranya dianggap dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Sesuai pernyataan Sugiyono (2013, hlm. 124), bahwa “*Sampling Purposive* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel penelitian pada populasi tersebut adalah siswa kelas VII-A dengan jumlah 31 siswa, dengan jumlah 17 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Pengambilan sampel ini dikarenakan siswa kelas VII-A kurang antusias dalam bekerjasama dengan kelompok belajarnya dan karakter siswa laki-laki cenderung hiperaktif (nakal), maka dari itu peneliti mencoba mengujicobakan metode yang memupuk kerjasama siswa dengan mencari pasangannya dan menjadikan hasil belajar siswa kreatif dalam pembelajaran seni tari

C. Desain Penelitian

1. Rencana Penelitian

Pada tahap perencanaan penelitian ini, peneliti menentukan permasalahan tujuan dan sasaran yang akan dijadikan bahan penelitian (populasi dan sampel yang akan diteliti), melakukan survey disertai observasi langsung dan wawancara dengan tujuan mendapatkan informasi dari narasumber terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Ina Daniati, 2014

Aplikasi model cooperative make a match untuk meningkatkan hasil belajar seni tari pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pelaksanaan Penelitian

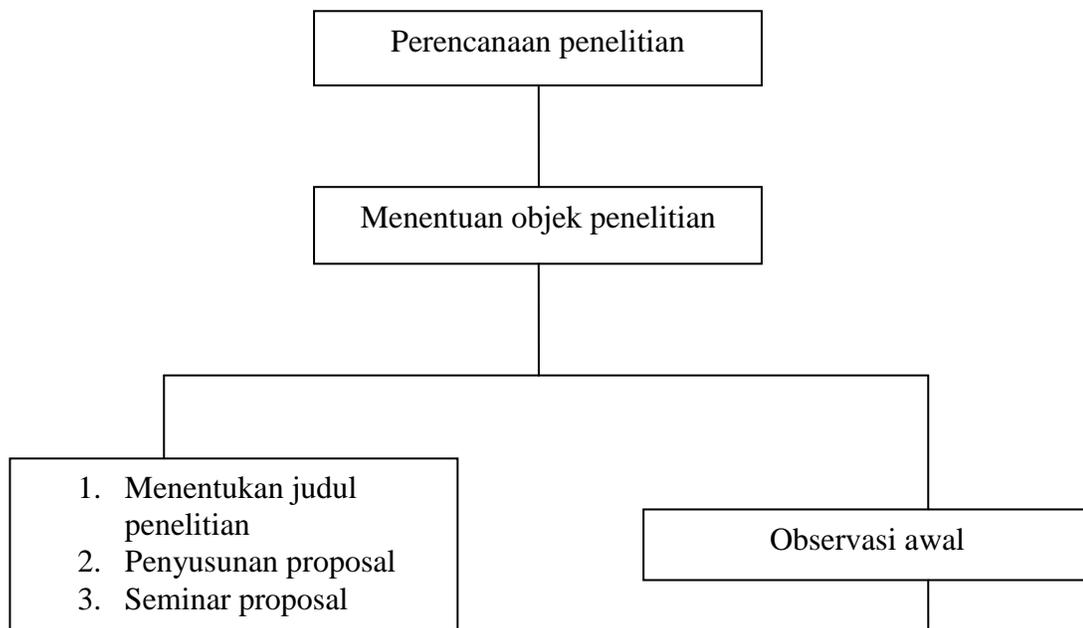
Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mengumpulkan data hasil observasi, wawancara baik pada guru mata pelajaran maupun pada siswa, dan tes yang dilakukan selama proses penelitian. Tahap selanjutnya yaitu melakukan proses bimbingan pada dosen pembimbing guna mendapatkan saran terkait pengolahan data yang telah terkumpul.

3. Penulisan Laporan

Tahap yang terakhir penelitian yaitu penulisan laporan dalam hal ini berbentuk Skripsi sebagai pertanggung jawaban penelitian. Penulisan laporan penelitian ini meliputi pendahuluan, pembahasan mengenai kajian teoretis, metode penelitian, hasil dan pembahasan penelitian, serta kesimpulan dan saran.

Bagan desain penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

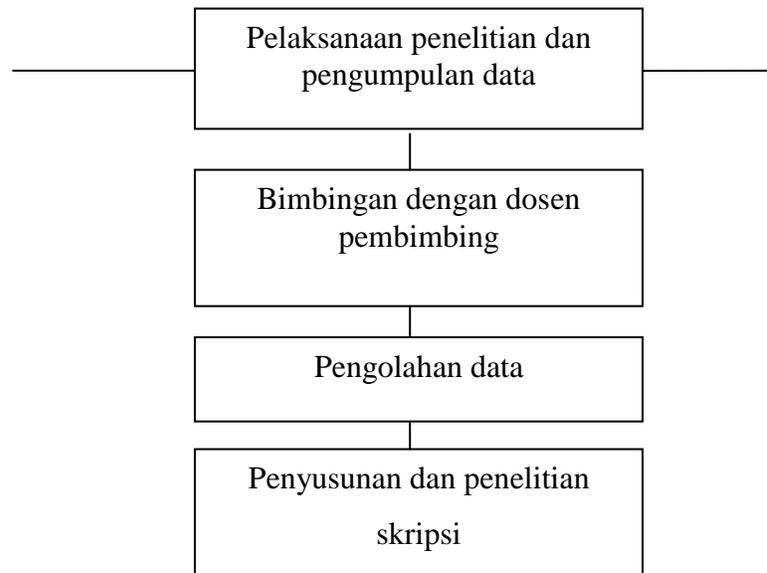
Bagan 3.1
Desain Penelitian



Ina Daniati, 2014

Aplikasi model cooperative make a match untuk meningkatkan hasil belajar seni tari pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



D. Definisi Oprasional

Aplikasi adalah penggunaan atau penerapan model yang dilakukan oleh guru SMP Muhammadiyah 6 Bandung yaitu dengan menyalurkan model pembelajaran dengan baik dan benar terhadap siswa kelas VII.

Model *cooperative make a match* adalah suatu model pembelajaran dimana setiap siswa SMP Muhammadiyah 6 Bandung mencari pasangan sambil mempelajari konsep/topik dalam suasana menyenangkan dari kartu yang dibagikan oleh guru untuk setiap masing-masing siswa. Model yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok/mencari pasangan, setiap siswa pasti memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda maka model pembelajaran ini menjadikan siswa bekerja sama secara baik dengan pasangan atau kelompoknya. Dengan model *cooperative make a match* ini, pengaplikasian diberikan kepada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Bandung dengan cara yang menyenangkan dan menghasilkan hasil belajar secara optimal.

Ina Daniati, 2014

Aplikasi model cooperative make a match untuk meningkatkan hasil belajar seni tari pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil belajar adalah proses pembelajaran siswa dimana siswa memiliki suatu perubahan tingkah laku baik mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotor siswa. Setiap proses belajar yang dihasilkan oleh siswa akan menghasilkan hasil belajar, hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula, jika proses belajar tidak optimal maka sangat sulit diharapkan memiliki hasil belajar yang baik.

Seni tari adalah salah satu pembelajaran seni yang memiliki media ungkap gerak dan dapat diekspresikan dengan jiwa manusia menjadi gerak yang indah dan ritmis.

Berdasarkan istilah di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa aplikasi model *cooperative make a match* dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar seni tari kepada siswa kelas VII-A di SMP Muhammadiyah 6 Bandung, dengan model *cooperative make a match* dapat dijadikan salah satu alternative sebagai metode belajar siswa yang dapat meningkatkan kerjasama dengan baik bersama pasangannya untuk mencapai hasil belajar secara optimal.

E. Variabel Penelitian

Agar perolehan data jelas dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka terlebih dahulu ditetapkan variabel-variabel dari masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 61) menjelaskan variabel adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pada penelitian ini yang digunakan terdiri dari:

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 61) variabel bebas “merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti menentukan

bahwa aplikasi model *cooperative make a match* merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 61) variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar seni tari pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Bandung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah data-data yang benar sehingga benar-benar didapatkan data valid dan relevan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di antaranya dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi pelaksanaan penelitian

Observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data di SMP Muhammadiyah 6 Bandung, dilakukan secara langsung terhadap siswa, dengan mengaplikasikan model *cooperative make a match* dengan tema tari tani, observasi terfokus pada hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar secara optimal, harus digali dan dikembangkan di antaranya:

- a. Kemampuan siswa mengidentifikasi pengertian mengenai materi ajar, misalnya pengertian seni tari dan pengertian pola lantai tari
- b. Kemampuan siswa untuk mengeksplorasi gerak tari tani sesuai gerak kreasinya atau dengan gerak sederhana.

Hasil observasi, peneliti menggunakan kamera yang digunakan pada proses pembelajaran agar memudahkan peneliti untuk observasi.

2. Wawancara

Wawancara berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa

meliputi pendapat, fakta, pengetahuan, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah yang dikaji dalam penelitian. Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara spontanitas. Adapun wawancara yang disajikan untuk guru mengenai proses belajar mengajar guru dan siswa, serta mengetahui sejauh mana proses pembelajaran berlangsung sebelumnya. Wawancara untuk siswa yaitu mengenai ketertarikan siswa terhadap pembelajaran seni tari beserta pemahaman siswa terhadap pembelajaran seni tari, wawancara dalam penelitian ini terstruktur. Pedoman yang digunakan yaitu berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang meliputi dokumentasi proses penelitian dan pembelajaran untuk memperkuat argumentasi dan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas tentang penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi yang digunakan yaitu dokumentasi pedoman RPP yang memberikan arahan tentang tahapan-tahapan pembelajaran yang harus dilakukan dalam pembelajaran sehingga data dapat diperoleh secara optimal dan dokumen foto yang diambil dari *handphone* yang merupakan hasil pembelajaran selama di kelas.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data atau informasi melalui sumber atau buku. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan untuk menguatkan penelitian, di antaranya buku model *cooperative make a match*, hasil belajar.

5. Tes

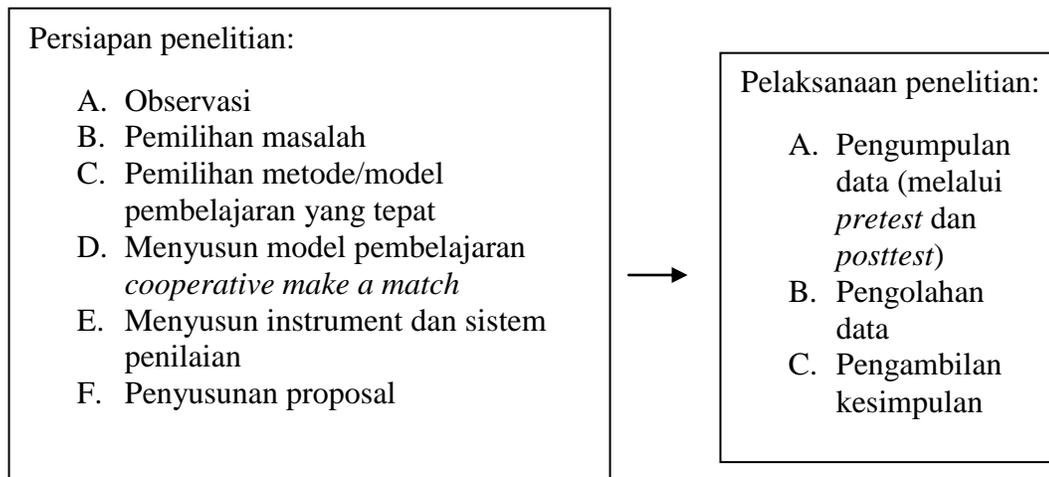
Tes merupakan sebuah alat ukur yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes yang dilakukan adalah *pretest* (tes awal) *posttest* (test akhir) dimana tes *pretest* dan *posttest* ini bertujuan untuk melihat kemampuan hasil pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukannya treatment. Tes yang dilakukan peneliti yaitu tes pengetahuan dan perbuatan pada awal, proses, dan akhir. Tes tersebut terdiri dari penguasaan materi tari dan bagaimana hubungan kerjasama yang terjalin pada proses pembelajaran. Adanya aspek penilaian mengukur sejauh mana tingkat kerjasama siswa dengan menilai beberapa indikator, di antaranya indikator pertama kerjasama yang terjalin selama proses pembelajaran dengan melihat kekompakan dan keaktifan dalam penyajian untuk mengukur sejauh mana hubungan yang terjalin setelah diberikan pembelajaran tari dengan menggunakan teknik *make a match*. Indikator kedua untuk mengetahui sejauh mana rasa kebersamaan siswa dalam menuangkan ide/gagasan pada proses pembelajaran seni tari. Indikator ketiga untuk mengetahui sejauh mana rasa percaya diri berani mengekspresikan dirinya dengan cara menampilkan hasilnya terhadap kelompok siswa lainnya. Untuk mempermudah pengolahan data tes maka peneliti menyusun pedoman tes baik berupa *pretest*, proses, *posttest*.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Dimana selain itu terdapat instrument lain yang mendukung serta memperkuat penelitian ini, di antaranya observasi penelitian, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan tes. Bentuk instrument penelitian ini berupa pedoman-pedoman baik observasi, tes maupun wawancara dituangkan ke dalam bentuk laporan/catatan untuk mendapat informasi yang akurat.

H. Langkah-langkah Penelitian

Bagan 3.2 Langkah Penelitian



1. Persiapan penelitian

- A. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data di SMP Muhammadiyah 6 Bandung, dilakukan secara langsung terhadap siswa, dengan mengaplikasikan model *cooperative make a match* dengan tema tari tani, observasi terfokus pada hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar secara optimal, harus digali dan dikembangkan di antaranya: Kemampuan siswa mengidentifikasi pengertian mengenai materi ajar, misalnya pengertian seni tari, bentuk penyajian tari, serta pola lantai tari. Kemampuan siswa untuk mengeksplorasi gerak tari tani sesuai gerak kreasinya atau dengan gerak sederhana.

Ina Daniati, 2014

Aplikasi model cooperative make a match untuk meningkatkan hasil belajar seni tari pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Pemilihan masalah

Pemilihan masalah yakni bertujuan untuk mengetahui masalah apa saja yang menjadi faktor dengan di sesuaikan judul proposal peneliti terhadap masalah di lapangan.

C. Pemilihan metode/model pembelajaran yang tepat

Pemilihan metode/model pembelajaran yang tepat yaitu berujuan untuk mempermudah peneliti melakukan proses pembelajaran pada saat penelitian berlangsung

D. Menyusun model pembelajaran *cooperative make a match*

Menyusun model pembelajaran *cooperative make a match* perlu dilakukan guna sebagai petunjuk agar peneliti mudah melakukan treatment pada saat penelitian.

E. Menyusun instrument dan sistem penilaian

Menyusun instrument dan sistem penilaian guna untuk mempermudah peneliti mengolah data hasil dari penelitian

F. Penyusunan proposal

Penyusunan laporan ini bertujuan mengetahui langkah awal untuk penyusunan penelitian yang akan dilakukan

2. Pelaksanaan Penelitian

A. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Mei 2014. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Adapun tes yang diberikan adalah *pretest*, proses, *posttest*.

B. Pengolahan data

Dalam penelitian ini data untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menitikberatkan pada sumber literatur dan pendapat para ahli guna memperkuat data hasil penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Adapun menurut Sugiyono (2012, hlm 275) teknik analisis data dengan pendekatan kuantitatif berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah data mentah yang belum memiliki arti, sehingga perlu diolah terlebih dahulu. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Analisis data pretest dan posttest:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- b) Analisis hasil eksperimen menggunakan pretest dan posttest:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum xd}}{N-(N-1)}}$$

Dengan keterangan:

Md= mean dari perbedaan pretest dengan posttest (posttest-pretest)

xd= deviasi masing-masing subjek (d-dm)

$\sum xd$ = jumlah kuadrat deviasi

N= subjek pada sampel

d.b= ditentukan dengan N-1

Ina Daniati, 2014

Aplikasi model cooperative make a match untuk meningkatkan hasil belajar seni tari pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu